

**PENGARUH PELATIHAN KEARSIPAN, PENYUSUNAN PROPOSAL DAN
PELAKSANAAN PEDOMAN TATA NASKAH DINAS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG TERHADAP
KINERJA PERANGKAT PEMERINTAH DESA PADA
DESA BULU CINA KECAMATAN
HAMPARAN PERAK**

*Umar Hamdan Nasution, Lukman Hakim Siregar, Syamsurizal
Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa*

Abstract

This study aims to determine the extent of the influence of the training carried out by the PKM Team in Community Service at the Faculty of Economics of Dharmawangsa University supported by the Dharmawangsa University Community Service Institute for the performance of the Village Governance Tool in Bulu Cina. Hamparan Perak Village, Deli Serdang, North Sumatra in 2018. The methodology used in this study is descriptive analysis with simple linear regression analysis. The sample and population used as data in this study are all community service trainees. The results of this study state that training has a positive and significant effect on performance.

Keywords: Community Service, Training and Performance

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa didukung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perangkat Pemerintah Desa di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan PKM ini merupakan salah satu dari Tri Dharma yang bertujuan menerapkan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Desa Bulu Cina merupakan Desa Binaan Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa yang diprakarsai oleh Bapak Sahnun Rangkuti SE, MAP selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa.

Desa Bulu Cina merupakan satu desa di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sebuah Desa yang memiliki cerita tersendiri pada masa kejayaan Tembakau Deli. Desa Bulu Cina merupakan salah satu kawasan pengembangan Tembakau Deli yang sangat terkenal di tingkat internasional.

Dengan dibukanya wilayah Bulu Cina menjadi perkebunan tembakau, maka segala bangunan yang berhubungan dengan proses pengolahan tembakau dibangun di daerah ini, mulai dari rumah-rumah tinggal pejabat Belanda, tempat pengeringan

Perangkat Pemerintah Desa Bulu Cina dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perangkat Pemerintah Desa itu sendiri.

Adapun pelatihan yang dilaksanakan adalah:

1. Kearsipan
2. Penyusunan Proposal, dan
3. Pelaksanaan Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang”
- 4.

Alasan melaksanakan pelatihan tersebut adalah berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramiyadi selaku Kepala Desa Bulu Cina yang menyatakan bahwa:

1. Minimnya aktivitas pencatatan data dan informasi mengenai aktivitas Pemerintah Desa dalam kaitannya dengan tugas dan wewenang Perangkat Pemerintah Desa itu sendiri, dimana Perangkat Pemerintah Desa berkewajiban melakukan berbagai pencatatan data dan informasi pada buku-buku register/model sesuai dengan urusan dan kepentingannya.
2. Rendahnya kemampuan Perangkat Desa dalam menyusun proposal. Baik proposal kegiatan maupun bantuan kepada Mitra, dan Pemerintah Kabupaten.
3. Rendahnya sebahagian besar pemahaman Perangkat Pemerintah Desa tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.

tembakau (Bangsal) serta Gudang Pemeraman Tembakau.

Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan kepada

Peneliti kemudian membuat dugaan sementara bahwa, pelaksanaan administrasi pemerintahan di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak relatif belum berjalan dengan tertib dan mengindikasikan belum berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku serta belum sesuai dengan harapan semua pihak.

Kepala Desa Bulu Cina tentu dapat menjadi seorang pemimpin tetapi dari sisi kecakapan dalam administratif, tentu akan berbeda dengan kepala desa yang mempunyai staff administrasi yang paham akan tugas keadministrasian yang mampu mengemban tugas Desa, dikarenakan pembangunan ditingkat Desa harus terus maju untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat

Seperti diketahui bahwa, Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa secara teknis operasional di setiap daerah berbeda-beda karena diatur oleh Peraturan Daerah yang berbeda-beda, disesuaikan dengan karakteristik daerah yang bersangkutan sekalipun untuk peraturan tingkat pusat adalah sama yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006.

Kemudian, permasalahan pelayanan di Desa Bulu Cina, terutama pelayanan publik kepada masyarakat desa. Beberapa permasalahan pelayanan publik yang dihadapi oleh Pemerintahan Desa antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap persyaratan administratif dalam pengurusan kegiatan tertentu, misalnya dalam pembuatan KTP. Padahal persyaratan tersebut sudah terinformasikan di Ketua RT masing-masing atau bahkan terpasang di Balai Desa. Terkadang

juga masyarakat enggan untuk mengurus sendiri karena birokrasi yang panjang dan bertele-tele, sehingga memakan waktu yang lama.

2. Masih banyaknya administrasi desa yang bersifat manual, belum di-back up dengan teknologi informasi. Beberapa tempat masih mengandalkan administrasi menggunakan buku atau tulisan di papan sehingga belum terdokumentasikan dengan baik.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana desa. Keterbatasan ini yang memunculkan minimnya sarana prasarana pelayanan publik yang ditujukan untuk masyarakat desa.
4. Rendahnya kapasitas SDM staff administrasi kepala desa dan Perangkat Pemerintah Desa. Kompetensi perangkat desa menjadi ujung tombak maju atau mundurnya sebuah desa. Permasalahan di sini adalah masih jarangnyanya staff administrasi kepala desa yang kompeten.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di atas maka adalah sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM dari Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa yang didukung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan “Kearsipan, Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang” berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Pemerintah Desa pada Desa Bulu Cina Kecamatan hamparan Perak pada tahun 2018.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Studi kasus yang dilakukan pada Pemerintah Desa Bulu Cina dapat dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi materi pendidikan dan pengajaran.
2. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi kepada Pemerintah Desa Bulu Cina mengenai manfaat pelatihan untuk meningkatkan kinerja Perangkat Pemerintah Desa.
3. Memberikan informasi dan acuan bagi pihak Akademisi dan Mitra Pengabdian untuk terus bekerjasama meningkatkan pelaksanaan pelatihan bagi Perangkat Pemerintah Desa khususnya dan masyarakat umumnya.

B. KAJIAN LITERATUR

Pelatihan

Mangkunegara (2014, 50) menyatakan bahwa, “Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas”.

Sutrisno (2010;62) menyatakan bahwa, ”Pelatihan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya, guna meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan”.

Hasibuan (2012;120) menyatakan bahwa, "Pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral pegawai, dengan kata lain orang yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara berencana cenderung lebih dapat bekerja secara terampil jika dibandingkan dengan pegawai yang tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan".

Kinerja

Moh. Pabundu Tika (2010;121) menyatakan bahwa, "Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu".

Hasibuan (2012;65) menyatakan bahwa, "Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya".

Mangkunegara (2014;09) menyatakan bahwa, "Kinerja adalah hasil kerja dan pencapaian secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan".

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja

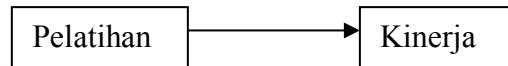
Rachmawati (2008;117) menyatakan bahwa, "Pelatihan dalam bentuk kompleks diberikan untuk membantu karyawan mempelajari keterampilan yang akan meningkatkan kinerja mereka dimana akan membantu perusahaan atau organisasi mencapai sasaran".

Sutrisno (2010;69) menyatakan bahwa, "Pelatihan dapat meningkatkan *performance* kerja pada posisi jabatan yang sekarang. Apabila tingkat *performance* naik, maka

berakibat peningkatan dari produktivitas dan peningkatan keuntungan bagi perusahaan".

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh pelatihan terhadap kinerja dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja

C. METODOLOGI

Studi deskriptif (*descriptive study*) dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2006;158)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Supaya tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang terjadi. Jadi, regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik (Riduawan dan Sunarto, 2009;96).

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan. Sensus dalam penelitian ini adalah seluruh elemen populasi yang diselidiki satu persatu.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

D. HASIL PENELITIAN

Jumlah data sebanyak 20, nilai rerata untuk kinerja 71.08 dan untuk pelatihan 41.17 dengan standar deviasi untuk kinerja 5.78 dan untuk pelatihan 5.81

Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000
	Pelatihan	.000	.
N	Kinerja	20	20
	Pelatihan	20	20

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	71.08333333 0000000	5.780462152 0000000	20
Pelatihan	41.16666667 0000000	5.851475547 000001	20

Hasil dari Model Summary, pada bagian ini ditampilkan nilai koefisien determinasi (*R_square*) sebesar 0.928, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kinerja dipengaruhi variabel pelatihan sebesar 92,80%.

Hasil *Correlations* variabel X dengan Y. Nilai yang diperoleh sebesar 0.963 berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel pelatihan dan variabel kinerja. Dari tabel 2 korelasi Pearson dapat dilihat Nilai *Sig (1-tailed)* sebesar 0.00 lebih kecil dari nilai

probabilitas 0.05, terbukti bahwa pelatihan mempunyai hubungan secara signifikan terhadap penjualan.

Tabel 2. Korelasi Pearson

		Kinerja	Pelatihan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.963
	Pelatihan	.963	1.000

Tabel 3. Model Summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.963 ^a	.928	.924	1.59110093 9000000	.928	232.774	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 4. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	589.292	1	589.292	232.774	.000 ^b
	Residual	45.569	18	2.532		
	Total	634.861	19			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pelatihan

Tabel 5. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.903	2.593		12.306	.000
	Pelatihan	.952	.062	.963	15.257	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel 4, hasil uji Anova, pada bagian ini ditampilkan nilai F sebesar 232.774 dengan tingkat probabilitas sig 0.000. oleh karena nilai probabilitas 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja.

Pada tabel 5, hasil uji *coefficients*, diperoleh nilai *unstandardized Coefficients*

Tingkat pelatihan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.952 dengan arah positif. Hal ini berarti setiap kenaikan satu persen tingkat pelatihan maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0.952 persen.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja dimana ditampilkan nilai koefisien determinasi (*R_square*) sebesar 0.928, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kinerja dipengaruhi variabel pelatihan sebesar 92,80%.

Hasil penelitian ini juga mendukung apa yang telah dikemukakan oleh Rachmawati (2008;117) yang menyatakan bahwa, “Pelatihan dalam bentuk kompleks diberikan untuk membantu karyawan mempelajari keterampilan yang akan meningkatkan kinerja mereka dimana akan membantu perusahaan atau organisasi mencapai sasaran”.

Dan juga mendukung apa yang telah dikemukakan Sutrisno (2010;69) yang menyatakan bahwa, “Pelatihan dapat meningkatkan *performance* kerja pada posisi jabatan yang sekarang. Apabila tingkat *performance* naik, maka berakibat peningkatan dari produktivitas dan peningkatan keuntungan bagi perusahaan”.

untuk konstanta 31.903 dan pelatihan 0.952 dengan tingkat signifikansi 0.000.

Kemudian persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 31.903 + 0.952 X$$

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Saran untuk penelitian di masa yang akan datang bahwa perlu diteliti variabel selain variabel pelatihan untuk melihat sebesar apa pengaruh variabel selain pelatihan terhadap kinerja

Penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Universitas Dharmawangsa. Kegiatan Pelatihan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi Perangkat Pemerintah Desa Bulu Cina.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Mangkunegara, Prabu Anwar, 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung

Rachmawati, Ike, Kudsyah, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi. Yogyakarta

Riduwan, H. Sunarto, 2009. *Statistika*. Alfabeta. Bandung

Sutrisno, Edy, 2010. *Budaya Organisasi*. Prenada Media Group. Jakarta.

Tika, Moh. Pabundu, 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta

Uma Sekaran, 2006. *Research Methods For Business*. Salemba 4. Jakarta.

